

ABSTRAK

Hubungan Antara Stres Kerja Dengan *Task Performance* Individu Pada ASN di Dinas Pemprov DKI Jakarta Serta Tinjauannya Dalam Islam

Kinerja yang baik, atau *task performance* pekerja yang baik, merupakan salah satu hal yang penting bagi perusahaan. *Task performance* dapat diartikan sebagai kompetensi (kemampuan) individu dalam mengerjakan tugas-tugas pekerjaan (Koopmans, 2014). Pada ASN di Dinas Pemprov DKI Jakarta memiliki *task performance* yang rendah. Pegawai tidak bekerja berdasarkan *Standard Operational Procedure* (SOP) yang telah ditentukan dan kurangnya kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh pegawai untuk menggunakan sistem web berbasis LAN, sehingga pelayanan yang diberikan menjadi lambat dari target waktu yang telah ditentukan. Salah satu penyebab ASN memiliki *task performance* yang rendah diduga karena adanya stres kerja yang dirasakan oleh pegawai. Pegawai terlihat dan perasaan tertekan akibat tekanan yang diberikan dari atasan pada saat menjalankan tugas dan pekerjaan yang banyak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara stres kerja dengan *task performance* individu pada ASN di Dinas Pemprov DKI Jakarta serta tinjauannya dalam Islam. Partisipan dalam penelitian berjumlah sebanyak 83 subjek dan direkrut dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *task performance* yaitu *Individual Work Performance Questionnaire* dan *Health Safety and Executive* dengan tujuh dimensi untuk mengukur stres kerja, yaitu *demands, control, support managerial, support colleague, relationship, role* dan *change*. Uji korelasi menggunakan *Pearson Correlation* menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara *task performance* dengan *control* dalam stres kerja ($r=0,243$, $p=0,027 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa individu yang memiliki *control* yang rendah maka *task performance* individu juga rendah. Menurut pandangan Islam, individu seharusnya tidak merasa stres karena setiap manusia akan mendapat ujian dari Allah dan tidak dapat dihindari. Oleh karena itu individu yang bekerja harus ikhlas dalam melakukan pekerjaannya, karenanya apabila hal tersebut akan mempermudahnya dalam melakukan pekerjaan.

Kata kunci: stres kerja, *task performance*, aparatur sipil negara